

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 9, September 2024, P. 243-249
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13756230>

Hubungan Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z

Alecea Angelika^{1*}, Darren Lie Alinto²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Misi Charitas
Email: Angxxlika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada Generasi Z. Sebagai kelompok demografis yang tumbuh di era digital dengan akses informasi yang luas, memiliki karakteristik unik dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk dalam hal investasi. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan seperti pengelolaan uang, tabungan, dan investasi, diyakini memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, persepsi risiko, yaitu bagaimana individu menilai dan merespons potensi kerugian dari keputusan keuangan, juga mempengaruhi pilihan investasi mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 300 responden dari Generasi Z yang telah atau berencana untuk melakukan investasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengukur tingkat literasi keuangan, persepsi risiko, dan keputusan investasi yang dibuat oleh responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (literasi keuangan dan persepsi risiko) terhadap variabel dependen (keputusan investasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi. Sebaliknya, persepsi risiko menunjukkan pengaruh negatif terhadap keputusan investasi, di mana individu dengan persepsi risiko yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dan enggan untuk berinvestasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendorong Generasi Z untuk lebih berani dalam mengambil keputusan investasi yang berisiko namun potensial menguntungkan, sementara persepsi risiko yang berlebihan dapat menjadi penghalang dalam pengambilan keputusan tersebut. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pendidikan keuangan dan penyusunan strategi investasi yang lebih efektif bagi Generasi Z.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Keputusan Investasi, Gen Z*

Article Info

Received date: 20 August 2024

Revised date: 30 August 2024

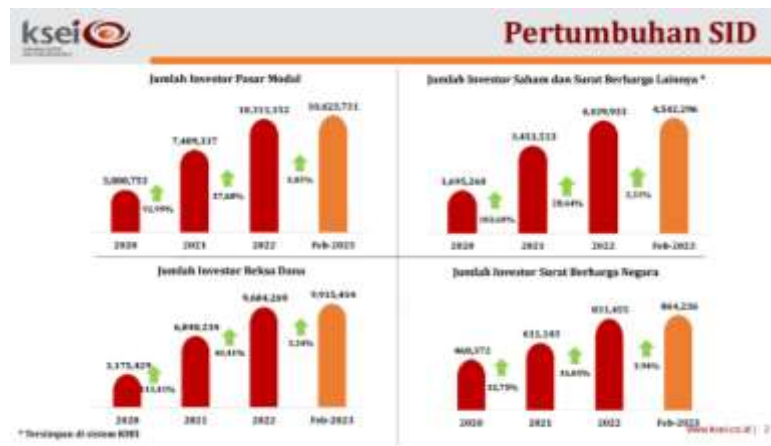
Accepted date: 07 September 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di era globalisasi saat ini membuat individu dituntut untuk dapat mengelola keuangan dengan baik. Investasi menjadi salah satu instrumen yang populer belakangan ini di kalangan masyarakat, dimana pada masa sekarang ini banyak masyarakat yang memilih menyimpan uang dalam bentuk investasi daripada menyimpan sendiri atau menabung di rumah selain itu pesatnya perkembangan teknologi komunikasi memudahkan masyarakat mencari dan memperoleh informasi mengenai investasi itu sendiri. Investasi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Investasi merupakan salah satu bentuk penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka yang lama untuk pengadaan asset-aset atau pembelian terhadap saham-saham dan surat berharga lainnya seperti obligasi dan reksadana untuk memperoleh keuntungan di masa depan (OJK, 2022).

Mudah dan efisiennya akses investasi semakin berkontribusi besar terhadap peningkatan jumlah Single Investor Identification (SID) investor dari tahun ke tahun, hal ini dibuktikan dari iklim investasi di Indonesia yang terus berada dalam tren positif. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor di pasar modal khususnya Single Investor Identification (SID) terus mengalami peningkatan sejak tahun 2019 hingga februari 2023. Data statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan pertumbuhan Single Investor Identification (SID) dapat dilihat

bahwa pertumbuhan investor mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan peningkatan drastis terjadi pada saat pandemic Covid-19.



Gambar 1. Pertumbuhan Single Investor Identification (SID)
(Sumber : www.ksei.co.id)

Berdasarkan grafik investor pada gambar 1.1, dapat dilihat bahwa pasar modal menjadi investasi yang dominan diminati masyarakat. Dari data PT Kustodii Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang telah mengumpulkan total penanam modal di lapangan pasar modal Indonesia dari 2020 sampai Januari 2023 telah menembus angka 10.623.731.

Dilansir dari *borneonews.co.id* Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Sumatera Selatan Hari Senin, 01 Agustus 2022 Mulyono di Palembang, mengatakan dominasi investor sebelumnya berada di kalangan milenial namun setelah adanya pandemi COVID-19 justru bergeser ke generasi Z dengan persentase mencapai 59,72 persen. Penelitian Stillman & Jonah (2017) mengemukakan generasi Z adalah generasi kerja terbaru, lahir antara tahun 1995 sampai 2012, disebut juga generasi net atau generasi internet. Generasi Z sedang berada pada jenjang pendidikan mulai dari SD sampai perguruan tinggi dan beberapa sudah masuk pada dunia kerja.

Peningkatan sejumlah penanam modal ini tidak selaras dengan peningkatan pemahaman keuangan di pasar modal. Dilansir dari *cnbcsindonesia.com* menyatakan bahwa berlandaskan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) dijalankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2022 menjabarkan jikalau indeks literasi keuangan di pasar modal mengalami penurunan, tetapi indeks inklusi keuangan pada pasar modal mengalami kenaikan pada 2022. Level pemahaman keuangan berlandaskan bidang pada jasa keuangan dalam pasarmodal di tahun ini sampai posisi 4,11% pada 2022 dari periode 2019 di posisi 4,97% dan 2016 di posisi 4,40%. Sementara, level inklusi keuangan di pasar modal kenaikan sehingga 5,19% dari periode 2019 sebesar 1,55% (Binekasri, 2022).

Hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat pada sektor pasar modal semakin menurun pada tahun 2022. Jumlah investor yang bertambah setiap tahunnya, terutama pada generasi Z tidak diiringi oleh peningkatan literasi keuangan pada pasar modal sehingga dapat mengakibatkan kurang baiknya keputusan investasi yang diambil sehingga dapat memperbesar peluang terjadinya kerugian. Apalagi jika melihat data tingkat return pasar modal Indonesia dari tahun 2019-2022 ditemukan bahwa di tahun 2020 tingkat return pasar modal Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis hingga menyentuh angka minus. Hal ini merupakan salah satu risiko investasi di pasar modal yang harus dihadapi oleh semua investor (Baihaqqi, 2022).

Selain itu, kenaikan investor Gen Z dikhawatirkan karena adanya tren inklusi keuangan dapat ditingkatkan melalui investasi dan saran investasi yang dilakukan oleh lingkungan paling dekat yang dapat menjadi komunikator yang menyebarkan pesan, informasi, dan nasehat investasi, tetapi apabila tiada diseimbangkan dengan pendidikan maka dapat menimbulkan sejumlah dampak negatif bagi komunikann (Alvionita, 2016). Sehingga muncul perilaku *YOLO* (*You Only Live Once*) dan *FOMO* (*Fear of Missing Out*) investasi sebab informasi dari influencer tentang saham dirasa mampu dan bisa dipercaya, dan ada kekhawatiran bahwa sudah seharusnya secepatnya berinvestasi guna memperoleh keuntungan yang diinginkan. Sehingga, para penanam modal pemula mungkin tiba-tiba dalam

berinvestasi tanpa memperdalam pengetahuan diri terkait keuangan. Sehingga, para penanam modal pemula mungkin tiba-tiba dalam berinvestasi tanpa memperdalam pengetahuan diri terkait keuangan.

Pengambilan keputusan investasi harus didasarkan dengan sikap rasional agar terhindar kerugian dalam berinvestasi. Pengetahuan investasi berperan penting dalam membawa Gen Z dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional. Salah satu faktor yang mempengaruhi seorang investor dalam mengambil kebijakan untuk keputusan investasi adalah pengetahuan tentang literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kunci untuk membuat keputusan, dan seseorang akan terhindar dari kesalahan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan keuangan Sulistyowati et al., (2022). Tingkat literasi keuangan yang rendah juga dapat menjadi persoalan serius karena bisa memberi dampak negatif terhadap perilaku keuangan yang pada akhirnya membuat risiko keuangan yang dihadapi semakin besar. Pemahaman mengenai keuangan tidak selalu dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga dalam mengambil suatu keputusan dapat terjadi kemungkinan yang salah atau perkiraan yang melenceng dari yang diharapkan.

Kajian yang telah dilaksanakan oleh Sitinjak et al., (2021) menyatakan bahwasanya literasi keuangan secara simultan berimpak pada keputusan investasi. Keluaran kajian tersebut selaras terhadap kajian yang dijalankan menurut Widyastuti & Seno (2022) yang juga menerangkan jika pemahaman keuangan secara simultan memberikan dampak pada keputusan investasi. Namun berbeda dibandingkan keluaran kajian yang dijalankan menurut Budiman et al., (2021) yang menerangkan jika literasi keuangan tidak mempengaruhi penentuan keputusan investasi.

Terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi dalam menentukan keputusan investasi yakni return dan resiko, resiko sendiri juga berpengaruh terhadap keputusan investasi. Resiko dalam saham adalah penyimpangan dari keuntungan yang diinginkan. Resiko (risk) merupakan bentuk kemungkinan kegagalan dalam pengembalian dana yang dialami dalam melakukan investasi. Badriatin et al., (2022) mengemukakan aspek penting lainnya yang perlu dipertimbangkan ketika memilih investasi adalah perspektif investor terhadap risiko. Setiap aktivitas investasi di mana investor menilai manfaat prospektif dibandingkan potensi bahaya termasuk dalam kategori ini. Di mana pun investor berinvestasi, selalu ada bahaya yang mungkin terjadi kapan saja, baik besar atau kecil, jangka pendek atau jangka panjang. Investor dapat memilih untuk menerima risiko kapan pun mereka mau. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan bagaimana persepsi risiko di masa depan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yolanda & Tasman, 2020) menyatakan bahwa risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, pendapat ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fadila & Nuswandari, 2022) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang dan pemaparan fenomena maupun research gap (ketidakkonsistenan) hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Hubungan literasi keuangan dan persepsi resiko terhadap keputusan investasi generasi Z”

METODE

Desain penelitian merupakan rancangan dalam penelitian yang menjelaskan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan serta berbagai aktivitas yang akan dilakukan selama proses penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan perhitungan angka Sugiyono (2017). Penelitian kami menggunakan metode kuantitatif asosiatif karena dapat menguji hubungan sebab-akibat antara variabel yang cocok untuk penelitian dengan sampel yang tidak terlalu besar dan ingin menggeneralisasi hasil, efisien dalam pengumpulan dan analisis data, serta memberikan kejelasan dan ketepatan dalam pengukuran variabel. Data yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian ini adalah data primer. Data primer tersebut didapatkan oleh peneliti dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Baik dari Jenis penelitian dan juga data yang akan kami gunakan itu juga berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dosen sebagai selaku Pembimbing pembuatan Tugas Metodologi Penelitian ini.

Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat menjadi pengaruh atau penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2017).

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan investasi (Y). Keputusan investasi menjadi variabel dependen dari persepsi risiko dan literasi keuangan karena kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana seseorang membuat keputusan investasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang kami gunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah Angket atau kuesioner (Questionnaires).

Teknik Analisis Data

Analisis Hubungan Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z ini akan kami teliti dengan metode Analisis Regresi Berganda. Menurut kami metode Analisis regresi berganda ini dapat memudahkan kami untuk memeriksa hubungan antara dua variabel independen (dalam hal ini, literasi keuangan dan persepsi risiko) terhadap satu variabel dependen (keputusan investasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan individu terhadap berbagai konsep keuangan, seperti pengelolaan uang, investasi, tabungan, utang, perencanaan keuangan, dan lain sebagainya. Hasil yang telah didapat oleh Peneliti yang telah melakukan Uji regresi linier berganda yaitu, nilai Koefisien regresi dari variable Literasi keuangan yaitu sebesar 0,745 yang menandakan bahwa variable Literasi Keuangan ini memiliki pengaruh positif terhadap variable Keputusan Investasi. Lalu Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai Sig sebesar 0,000 yang diketahui lebih kecil dari nilai 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan ini memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Variabel Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi investor generasi Z, maka dari itu Hipotesis 1 (H1) diterima dan Hipotesis Nol (H0) ditolak.

Hasil yang telah didapat ini membuktikan bahwa dengan memahami Literasi Keuangan yang dimiliki oleh individu akan membantunya dalam mengambil tindakan atau keputusan dengan sangat hati-hati, sehingga keputusan yang akan diambil nantinya akan bermanfaat dan tidak menimbulkan kerugian untuk dirinya sendiri.

A. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z

Hasil Penelitian yang berhasil dianalisis oleh Peneliti menunjukkan bahwa Hasil yang diperoleh mendukung Hipotesis 0 yang menyebutkan Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Investor Generasi Z. Dapat dilihat pada nilai koefisien regresi untuk variable Persepsi Risiko yaitu sebesar 0,059 maka nilai ini menunjukkan bahwa variable Persepsi Risiko ini tidak memiliki pengaruh positif terhadap Variabel Keputusan Investasi, lalu untuk hasil Uji Regresi Linier Berganda, Variabel Persepsi Risiko memiliki nilai Sig sebesar 0,634 yang Dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variable Persepsi Risiko ini tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi dari investor. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Variabel Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi investor generasi Z, maka dari itu Hipotesis 2 (H2) ditolak dan Hipotesis Nol (H0) diterima.

Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa dengan memahami Tingkat risiko, serta mengetahui apa yang akan terjadi kedepannya dan juga siap terhadap segala kemungkinan yang akan terjadi tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap tindakan yang akan diambil investor generasi Z saat ini. Namun, ada baiknya persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi yang dilakukan investor generasi Z, karena sebelum menentukan untuk berinvestasi, seorang investor dapat membuat keputusan dengan hati-hati sehingga melalui pertimbangan yang sangat matang.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Data pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan jumlah perolehan data sebanyak 34

responden. Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel Literasi Keuangan diketahui bahwa nilai Sig untuk Literasi Keuangan berada di angka $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien yang berada pada angka 0,745. Dari kedua uji ini maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan juga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z.
2. Pada variabel Persepsi Risiko diketahui bahwa nilai Sig untuk Persepsi Risiko berada pada angka $0,634 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi yang berada pada angka 0,059. Kedua uji ini tentunya sudah menunjukkan bahwa Persepsi Risiko ini memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Investor pada Generasi Z

REFERENSI

- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. In *Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- Alvionita, F. S. (2016). *Pengaruh Intensitas, Kualitas, dan Sikap Atas Electronic WOM di Instagram Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z*. 4(1), 1–23. <http://e-journal.uajy.ac.id/25721/2/1709063391.pdf>
- Antara. (2022). *BEI: Generasi Z Dominasi Investor Pasar Modal*. Borneonews. <https://www.borneonews.co.id/berita/272011-bei-generasi-z-dominasi-investor-pasar-modal>
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Baihaqqi, I. K. (2022). *Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Influencer Social Media Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. 1–167. <http://etheses.uin-malang.ac.id/43759/1/19510225.pdf>
- Binekasri, R. (2022). *Ssst..Bos Bursa Mau Bikin Ini Biar Investor Pasar Modal Melek*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221124094904-17-390759/ssstbos-bursa-mau-bikin-ini-biar-investor-pasar-modal-melek#:~:text=Tingkatliterasikeuangan>
- Budiman, I., Maulana, Z., & Kamal, S. (2021). Pengaruh Literacy Financial, Experienced Regret, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 321–330. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i2.282>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 109. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). *Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal*. 8(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14298>
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>
- Fadli, A., & Wijayanto, A. (2020). Management Analysis Journal Investment Training Moderates the Effect of Financial Literacy, Return and Risk on Investment Interest in Capital Markets Article Information. *Management Analysis Journal*, 9(1). <http://maj.unnes.ac.id>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 260. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/89116082/pdf-libre.pdf?1659152592=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPengaruh_Literasi_Kuangan_Dan_Faktor_De.pdf&Expires=1716159162&Signature=giFukO0UpUPCE~bq-Fx82PdkJxyoZ7-ZN3VOvau6CqJ15nuDibLOly8ZZ0
- Fitrianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 1(1), 1–15.

- <https://core.ac.uk/download/pdf/337610591.pdf>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students*. 394(Icirad 2019), 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Hidayat, R. (2010). Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 12(4), 457–479. <https://doi.org/10.21098/bemp.v12i4.249>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 142. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Indonesia, K. P. D. B. (2018). *Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan Sejak PAUD*. <https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20180525081527/Pentingnya-Pengenalan-Literasi-Kuangan-Sejak-PAUD>
- Kuangan, O. J. (2013). OJK : Indeks Literasi dan Keuangan Inklusi Keuangan. <Http://Www.Ojk.Go.Id>.
- Kuangan, O. J. (2022). *Pengelolaan Investasi*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/pengelolaan-investasi.aspx>
- Lestari, W. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.236>
- Lubis. (2010). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengelolaan Kelas dengan Minat Belajar Siswa Kelas V dan VI di SD Taman Harapan Medan. *Repository*, 93.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-SNLKI \(Revisit 2017\)-new.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-SNLKI (Revisit 2017)-new.pdf)
- Pavlou, P. A. (2014). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 101–134.
- Pratama, D. A. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Beli Pelanggan Melalui Sikap Pelanggan Sebagai Mediasi Pada Tokopedia.com. *Agora*, 8(1). <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/download/9988/8949>
- Sadeli, Y. A., Amiruddin, A., & Darmawati, D. (2021). Eksplorasi Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Suatu Pendekatan Fenomenologi. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(3), 279–289. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i3.1754>
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/30579>
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2007). *Consumer Behaviour* (9th ed.). New Jersey : Prentice-Hall, 1991.
- Sitinjak, J. L., Afriawati, & Ridho, S. L. Z. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal*. 1(1), 134–141. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb/article/download/2420/1253>
- Stillman, D. S., & Jonah. (2017). *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru Yang Akan Mengubah Dunia Kerja*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>

- Suliyanto. (2011). *Perbedaan Pandangan Skala Likert Sebagai Skala Ordinal Atau Skala Interval*. 81–95. <http://eprints.undip.ac.id/33805/1/makalah5.pdf>
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi penelitian akuntansi* (Cet. 1). Refika Aditama. http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12287
- Syaputri, L. D. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return dan Risiko, Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 125. <http://eprints.umpo.ac.id/6611/8/LAMPIRAN.pdf>
- Tandelilin, E. (2018). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Accounting and Management Journal*, 2(1), 9–10. <https://doi.org/10.33086/amj.v2i1.67>
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW Di Malang). *E-JRA: E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 08(5), 1–13. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/4063/3540>
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/10771/8459>
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). *The analysis of financial literacy and its impact on investment decisions: A study on generation Z in Jakarta*. 34–35. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwiW1IDZ7_7OAhUJq48KHQDjC0kQFggoMAE&url=http%3A%2F%2Frepository.rsu.edu.sd%3A8080%2Fjspui%2Fbitstream%2F123456789%2F521%2F1%2F1.%2520AN%2520INTRODUCTION%2520TO%2520ENGLISH%2520STYLIS
- Widyastuti, A., & Seno, P. H. K. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun di DKI Jakarta). *Prosiding SNAM PNJ*, 3. <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/download/5888/2991>
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>